



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 2 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Desain Perencanaan Pendidikan Di Level/Jenjang SMP Di SMP PGRI 2 Ciparay Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2022-2025

Hanafiah¹, Anisa Sriwandita Yuni², Ria Restu Ramadhanty³,
Nia Kurniawati⁴, Syarip Hidayat Sutisna⁵

1. Universitas Islam Nusantara Bandung, hanafiah@uninus.ac.id
2. Universitas Islam Nusantara Bandung, sriwanditayuni@gmail.com
3. Universitas Islam Nusantara Bandung, riaresturahma@gmail.com
4. Universitas Islam Nusantara Bandung, tazkiasinergy19@gmail.com
5. Universitas Islam Nusantara Bandung, syaripsutisna80@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 16, 2023

Revised : February 21, 2023

Accepted : March 19, 2023

Available online : April 28, 2023

How to Cite: Hanafiah, Anisa Sriwandita Yuni, Ria Restu Ramadhanty, Nia Kurniawati and Syarip Hidayat Sutisna (2023) "Desain Perencanaan Pendidikan Di Level/Jenjang SMP Di SMP PGRI 2 Ciparay Kabupaten Bandung Tahun Anggaran 2022-2025", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), pp. 727-737. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i2.614.

Design of Education Planning at Middle School Level at SMP PGRI 2 Ciparay Bandung Regency for the 2022-2025 Fiscal Year

Abstract. Junior secondary level education planning is carried out by each secondary level education unit such as SMP PGRI 2 Ciparay in determining activities or policies in the implementation of their education. This study discusses the design of educational planning at the junior high school level at SMP PGRI 2 Ciparay so that researchers know this picture. The purpose of this research is to find out

the function of educational planning at SMP PGRI 2 Ciparay as contained in the RKJM (Medium Term Work Plan) as a design or basis for carrying out the educational process at SMP PGRI 2 Ciparay. Planning is a number of activities that have been determined beforehand to be carried out at a certain time in the sketch to achieve the specified goals. Planning based on Bintoro Tjokroaminoto in Husaini (2008) is a process of conceptualizing structured activities that will be carried out in order to achieve certain goals. The method used in this study is a qualitative descriptive approach which describes research related to the issues discussed. Qualitative methods are stages in research to produce descriptive information or data in the form of pictures and words. The design for planning educational activities at SMP PGRI 2 Ciparay contained in the RKJM (Medium Term Work Plan) contains plans for educational units to carry out the process of educational activities at SMP PGRI 2 Ciparay. The RKJM has contributed to the map of the education implementation process which contains standards for graduation, content standards, teaching staff standards, management standards, financing standards, process standards, assessment standards, and facilities and infrastructure standards.

Keywords: Planning, Education, SMP PGRI

Abstrak. Perencanaan pendidikan jenjang menengah pertama dilakukan setiap satuan pendidikan jenjang menengah seperti SMP PGRI 2 Ciparay dalam menentukan kegiatan atau kebijakan dalam pelaksanaan pendidikannya. Penelitian ini membahas tentang desain perencanaan pendidikan di level SMP/Jenjang SMP di SMP PGRI 2 Ciparay agar peneliti mengetahui gambaran tersebut. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fungsi dari perencanaan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay yang tertuang dalam RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) sebagai desain atau landasan dalam melaksanakan proses pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay. Perencanaan merupakan sejumlah aktivitas yang telah ditetapkan sebelum untuk dilakukannya pada suatu masa tertentu dalam sketsa mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan berdasarkan Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini (2008) merupakan proses mengonsep kegiatan-kegiatan secara terstruktur yang akan dilaksanakan guna tercapai dari tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif pendekatan deskriptif yang mendeskripsikan penelitian terkait masalah yang dibahas. Metode kualitatif merupakan tahap-tahap dalam penelitian untuk menghasilkan informasi atau data deskriptif berupa gambar dan kata-kata. Desain perencanaan kegiatan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay yang termuat dalam RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) memuat tentang rencana satuan pendidikan untuk menjalankan proses kegiatan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay. RKJM mempunyai andil dalam peta proses pelaksanaan pendidikan yang telah berisi mulai dari standar kelulusan, standar isi, standar tenaga pendidik, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar proses, standar penilaian, dan standar sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Perencanaan, Pendidikan, SMP PGRI

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan dan pertumbuhan menuju kemajuan dalam segi pembinaan bangsa, memperkokoh pendidikan sebagai jalur pencapaian tujuan utama pembangunan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai pengaruh strategis dalam mewujudkan pembangunan bangsa. Pertama, mengadakan persiapan untuk pembangunan dengan sumber daya manusia yang diperlukan. Kedua, mempersembahkan jalur perubahan yang dibutuhkan dalam pembangunan. Ketiga, perluasan mutu dan kompetensi pembangunan sebanding dengan perkembangan pesat teknologi dan ilmu pengetahuan. Keempat, membagikan arti dan makna bagi pembangunan dalam hal-hal yang memiliki sifat kualitatif, penghidupan, dan mutu kehidupan (Depdik, 1996: 6).

Searah dengan pendapat diatas, Fagerlind dan Saha (1986: 44-45)

mengungkapkan bahwa pendidikan mempunyai peranan penting dalam percepatan pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu bangsa. Harus tercantum: (1) Peningkatan dan realitas yang tinggi atas konsumsi teknologi, karena teknologi yang tinggi akan mewujudkan produksi yang luas, dan (2) keahlian sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi. Sebab sumber daya manusia memiliki nilai yang paling mempengaruhi, karena bermacam-macam keahlian dan dorongan yang baik hanya dapat dikembangkan lewat pendidikan berkualitas.

Sekolah sebagai satuan pendidikan yang menyediakan layanan pengembangan kualitas sumber daya manusia secara intelektual dan spiritual yang memiliki peranan yang sangat krusial terhadap pembangunan nasional. Sehingga sekolah menjadikan pondasi yang tidak bisa dilepaskan dalam cita-cita nasional. Dalam perubahan kebijakan tentang pendidikan nasional Indonesia semula undang-undang No. 2 tahun 1989 menjadi undang-undang No. 20 tahun 2003, yaitu usaha yang dilakukan dalam pembaharuan pendidikan kearah peningkatan mutu. Usaha pengembangan beralih pada kordinasi pemerintah kepada sekolah dengan memberikan wewenang untuk memamanajemen dengan mandiri atau lebih dikenal (MBS) manajemen berbasis sekolah, sejalan dengan desentralilsasi sekolah. Agar cita-cita nasional tercapai dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan dan bisa berpartisipasi terhadap kemajuan bangsa selain dalam pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan hal yang perlu dipentingkan yaitu perencanaan pendidikan yang terintegrasi dengan baik. Dalam menanggapi perubahan yang terjadi, SMP PGRI 2 Ciparay melakukan berbagai macam terobosan terbaru dalam dunia pendidikan yang selalu berasaskan filosofi, tujuan, dan arah dari pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945 (diamandemen) dan dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003, PP Nomor 19 Tahun 2005 dan peraturan perundangan yang sesuai. Perencanaan pendidikan jenjang menengah pertama dilakukan setiap satuan pendidikan jenjang menengah seperti SMP PGRI 2 Ciparay dalam menentukan kegiatan atau kebijakan dalam pelaksanaan pendidikannya. Penelitian ini membahas tentang desain perencanaan pendidikan di level SMP/Jenjang SMP di SMP PGRI 2 Ciparay agar peneliti mengetahui gambaran tersebut. Tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui fungsi dari perencanaan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay yang tertuang dalam RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) sebagai desain atau landasan dalam melaksanakan proses pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan mendapatkan data yang objektif. Sugiyono dalam bukunya menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017, p. 209).

Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatukonteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” (Moleong, 2007, p.6).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan (Qomusuddin & Romlah, 2021).

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2017, p. 216). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang dialami, diperbuat, atau dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada anak usia dini dalam lingkungan keluarga masing-masing. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam dari beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan (Arikunto, 2010)

2. Observasi

Menurut Sugiyono penelitian dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program yang dilihat dari ada atau tidaknya perkembangan usaha yang dimiliki warga belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017)

Observasi dilaksanakan langsung di SMP PGRI 2 Ciparay terkait dokumen-dokumen terkait RKJM tahun 2022 dan bahan-bahan pendukung lain. Dokumentasi terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan di SMP PGRI 2 Ciparay. Wawancara dilakukan pada sampel tenaga pendidik, peserta didik, dan sekolah.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu dokumentasi. dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini berbentuk rekaman dan foto. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin dalam buku Fiantika Feny yaitu sebagai berikut: pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), dan verifikasi dan penegasan kesimpulan (Fiantika, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik

pengukuran keabsahan data. Menurut Wirawan (2011: p 156), triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data set satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode seperti yang dijelaskan oleh Moleong adalah metode yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Melalui berbagai perspektif diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya (Moleong, 2007).

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk memperoleh informasi tentang desain perencanaan pendidikan jenjang SMP di SMP PGRI 2 Ciparay yang tertuang di RKJM nya. Sehingga dapat dicermati, dianalisis secara cermat sesuai pembahasan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pendidikan Di Jenjang SMP

Perencanaan merupakan sejumlah aktivitas yang telah ditetapkan sebelum untuk dilakukannya pada suatu masa tertentu dalam sketsa mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan berdasarkan Bintoro Tjokroaminoto dalam Husaini (2008) merupakan proses mengonsepsi kegiatan-kegiatan secara terstruktur yang akan dilaksanakan guna tercapai dari tujuan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat diraih simpulan bahwa perencanaan ialah aktivitas yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk menggapai tujuan dan dalam perencanaan itu terkandung beberapa bagian-bagian seperti hasil yang ingin dicapai, adanya proses, dan berhubungan dengan masa depan dalam waktu yang ditentukan. Sedangkan pendidikan merupakan proses dalam memperoleh sesuatu dalam keadaan sadar dan terencana serta pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik secara tangkas membentangkan kemampuan diri untuk memperoleh pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan keahlian yang diperlukan di masyarakat dan bagi dirinya. Dalam pelaksanaan proses pendidikan dalam jenjang SMP harus diperlukan rencana pendidikan yang dituang dalam RKJM (rencana kerja jangka menengah) yang dialokasikan 4 tahun ke depan.

Rencana Kerja Jangka Menengah SMP PGRI 2 Ciparay sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan PGRI yang bergerak dalam bidang pendidikan wajib diarahkan untuk meningkatkan peranannya dalam pendidikan di daerah khususnya di Kabupaten Bandung dengan memuat program kerja berdasarkan atas sasaran dan strategi utama yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap isu-isu utama yang telah terjadi di masa sebelumnya atau isu-isu utama yang berpotensi terjadi di masa yang akan datang, baik yang akan memperlancar atau menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran SMP PGRI 2 Ciparay Kabupaten Bandung sebagai lembaga pendidikan diharapkan untuk mencapai segala tujuan yang

akan meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay.

Penggunaan Perencanaan Pendidikan Di Jenjang SMP

Pendidikan ialah suatu sistem atau pola yang sekaligus sebagai usaha, atau sekaligus sebagai usaha dalam pola untuk menciptakan sesuatu yang dibutuhkan. Usaha disini bukan berarti tentang hal yang berkaitan dengan bisnis. Oleh sebab itu, penggunaan perencanaan pendidikan perlu dilakukan sebagai pelopor untuk dibentuk kerangka dalam proses pendidikan. Dalam aspek perencanaan pendidikan ialah hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangannya ialah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah
2. Kompetensi pendidikan
3. Tenaga pendidik yang berkualitas
4. Anggaran operasional sekolah
5. Manajemen sekolah yang baik
6. Terciptanya lingkungan atau budaya sekolah yang teratur

Dalam hal ini penentuan penggunaan perencanaan pendidikan ditentukan oleh seluruh lini yang terdapat di satuan pendidikan atau SMP PGRI 2 Ciparay. Terwujudnya pendidikan yang berkompeten, terintegritas, dan tersinkronisasi dengan baik dilaksanakan dengan penggunaan rencana yang matang.

Hasil Penelitian

Analisa Kondisi Satuan Pendidikan

Analisa kondisi sekolah saat ini yaitu SMP PGRI 2 Ciparay Kabupaten Bandung dalam melaksanakan tugasnya selalu menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat sekitar, wali murid, pengurus komite dan stake holder yang lain. Berlokasi di daerah pedesaan dengan pemukiman padat penduduk dengan tingkat ekonomi masyarakat pada taraf menengah ke bawah secara geografis lingkungan sekolah berada pada lingkungan pedesaan yang ramai, dekat dengan keramaian sehingga mempermudah proses kegiatan belajar dan mengajar terfasilitasi dengan baik. Analisa kondisi pendidikan yang akan datang SMP PGRI 2 Ciparay Kabupaten Bandung memiliki target untuk memenuhi sistem pendidikan yang mengacu pada 8 SNP antara lain dengan peningkatan KKM, nilai UN, kejuaraan di bidang pendidikan di bidang akademik dan non akademik, mempertahankan jumlah kelulusan (100%) dan meningkatkan nilai rata-rata Ujian. Selain itu sekolah mengupayakan peningkatan persentase kelanjutan studi para siswa dengan cara bekerjasama dengan alumni yang berhasil. Stakeholder berupaya menambah fasilitas pendukung kegiatan belajar siswa yang standar dan mengikuti perkembangan IPTEK. Sekolah juga mengupayakan fungsi perpustakaan secara optimal.

Analisa kondisi yang diharapkan (4 tahun kedepan) ialah Berdasarkan analisis lingkungan strategis dan kondisi pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay Kabupaten Bandung saat ini, maka sejauh ini mempunyai harapan dalam jangka waktu 4 tahun kedepan yaitu tercapainya penuntasan kurikulum yang dilaksanakan KBM yang terstandar pendidikan nasional. Tenaga pendidik yang mencapai indeks kesetaraan taraf pendidikan minimal S₁/D₄. bertambahnya sarana dan prasarana yang

sebelumnya belum terpenuhi, prestasi akademik dan nonakademik selalu meningkat, dan terciptanya budaya sekolah yang sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional. (RKJM) rencana kerja jangka menengah telah dicantumkan dalam bagian-bagian standar pendidikan seperti standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana pendidikan, standar pengelolaan pendidikan, dan standar pembiayaan.

Rencana Umum Program Kerja Jangka Menengah Prioritas

a. Pemenuhan SKL SMP

- 1) Pengembangan kompetensi prestasi bidang akademik
- 2) Pengembangan kompetensi prestasi bidang non-akademik
- 3) Pengembangan kriteria jumlah peserta didik yang menyalurkan studi ke jenjang selanjutnya
- 4) Pengembangan kenaikan jumlah lulusan

b. Pemenuhan Standar Isi

- 1) Pembenahan dalam susunan kalender pendidikan sesuai dengan sistematika yang jelas dan lengkap
- 2) Peningkatan dalam analisis KI-KD pada mata pelajaran intrakurikuler
- 3) Peningkatan kualitas silabus dalam seluruh mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- 4) Peningkatan susunan dan skema (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam seluruh mata pelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler

c. Pemenuhan Standar Proses

Terhubungnya kerjasama serta mengoptimalkan MGMP satuan pendidikan dalam pembuatan Prota, Promes, silabus dan RPP.

Bagian Kegiatan:

- 1) Ketersediaan bahan-bahan yang diperlukan
- 2) Pembagian Tim kerja
- 3) Penyusunan Promes, Prota, RPP dan silabus
- 4) Pengetikan Promes, Prota, RPP dan silabus
- 5) Penggandaan Prota, Promes, silabus dan RPP
- 6) Penambahan sumber belajar/bahan ajar

Sub Kegiatan:

- 1) Bekerjasama dengan pihak penerbit untuk mencari buku sumber yang relevan
- 2) Pengadaan buku yang sesuai dengan mata pelajaran intrakurikuler yang diampu
- 3) Workshop peningkatan komponen sarana untuk memahami kepribadian peserta didik

Sub Kegiatan:

- 1) Penyusunan kelompok kerja
- 2) Koordinasi tentang pelaksanaan workshop dan narasumber
- 3) Penyiapan bahan-bahan

- 4) Penggandaan bahan workshop
- 5) Pembuatan perangkat instrumen untuk memahami karakteristik siswa
- 6) Pelaporan
- 7) Meningkatkan dan mengoptimalkan guru untuk melengkapi administrasi pembelajaran (catatan perkembangan peserta didik, buku agenda pendidik, dan buku presensi peserta didik dan pendidik)

Sub Kegiatan:

- 1) Pengadaan buku presensi, agenda guru dan buku hambatan siswa oleh sekolah
- 2) Sosialisasi pentingnya mengisi dan melengkapi catatan perkembangan peserta didik, buku agenda pendidik, dan buku presensi peserta didik dan pendidik
- 3) Pemenuhan kapasitas dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Penambahan pengadaan buku

Sub Kegiatan:

- 1) Bekerjasama dengan pihak penerbit untuk mencari buku sumber yang relevan
- 2) Membeli buku yang relevan
- 3) Kerjasama dengan perpustakaan sekolah dalam pengelolaan peminjaman buku pelajaran
- 4) Menambah sarana ruang kelas dan menambah media/alat pembelajaran

Sub Kegiatan:

- 1) Melengkapi sarana ruang kelas dan media/alat pembelajaran sesuai berdasarkan saran/masukan dari bapak/ibu guru pengajar
- 2) Peningkatan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Workshop penerapan prinsip pembelajaran PAIKEM/PAKEM dengan model-model pembelajaran yang direkomendasikan standar proses

Sub Kegiatan:

- 1) Pembentukan Tim
- 2) Koordinasi tentang pelaksanaan workshop dan nara sumber
- 3) Penyiapan bahan-bahan
- 4) Penggandaan bahan workshop
- 5) Pembuatan perangkat instrumen untuk memahami karakteristik siswa

d. Pelaporan

Mengirimkan guru dalam kegiatan MGMP dan diklat untuk meningkatkan penguasaan materi Sub Kegiatan:

- 1) Mendaftarkan dan memfasilitasi guru dalam kegiatan MGMP dan diklat untuk meningkatkan penguasaan materi (contoh : Guru IPS Terpadu berijazah Si Pendidikan Sejarah ikut diklat/MGMP mata pelajaran Geografi dan/ekonomi)
- 2) Peningkatan pengawasan proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan pemantauan dan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan/guru senior

Sub Kegiatan:

- 1) Sosialisasi kegiatan supervisi dalam kelas
- 2) Penjadwalan pelaksanaan supervisi pembelajaran

- 3) Persiapan angket supervisi pembelajaran
- 4) Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah dan/guru senior
- 5) Mengoptimalkan pengawasan terhadap guru dalam aktivitas penilaian dalam pembelajaran, membuat pelaporan dalam bentuk dokumen hasil penilaian pembelajaran, dan menindaklanjuti hasil penilaian belajar oleh kepala sekolah dan/guru senior

Sub Kegiatan:

- 1) Penjadwalan evaluasi pembelajaran
 - 2) Membuat dokumen hasil evaluasi pembelajaran
 - 3) Memantau kelanjutan dari hasil penilaian kegiatan belajar mengajar
 - 4) Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 5) Pengembangan keahlian tenaga pendidik pada sudut pandang keilmuan, sosial kepribadian, pedagogik, professional, dan spiritual
 - 6) Pengembangan keahlian karyawan tata usaha
 - 7) Pengembangan keahlian kepala sekolah dalam pengawasan dan penilaian terhadap kegiatan kerja tenaga pendidikan dan pendidik
- e. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan
- 1) Peningkatan dan kreatifitas media atau sarana kegiatan belajar mengajar untuk seluruh mata pelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
 - 2) Peningkatan ketersediaan perangkat yang menunjang kegiatan di laboratorium keterampilan dan komputer
 - 3) Peningkatan ketersediaan perangkat ajar di laboratorium IPA
 - 4) Peningkatan ketersediaan perangkat ajar laboratorium Bahasa
 - 5) Peningkatan ketersediaan perangkat ajar laboratorium keterampilan
 - 6) Peningkatan inovasi dan keterampilan pokok-pokok sumber belajar
 - 7) Peningkatan ketersediaan perangkat sarana dan prasarana dalam penyediaan layanan Bimbingan dan Konseling bagi peserta didik
- f. Pemenuhan Standar Pengelolaan Pendidikan
- 1) Pembentukan RKT setiap tahunnya dengan lengkap dan sesuai
 - 2) Pengelolaan kegiatan pelaksanaan administrasi dalam RKT
 - 3) Pembentukan RKAS setiap tahunnya dengan lengkap dan sesuai
 - 4) Pembentukan pemberian tugas dan wewenang bagi sumber daya pendidik dan tenaga sekolah dengan jelas dan sesuai
 - 5) Pengembangan struktur dan keorganisasian sekolah sesuai kebutuhan sekolah
 - 6) Pelengkapan data dan peningkatan administrasi sekolah
 - 7) Pelengkapan data dan peningkatan administrasi guru
 - 8) Penerapan MBS tercantum dengan petunjuk pelaksanaannya
- g. Pemenuhan Standar Pembiayaan Pendidikan
- 1) Memaksimalkan sumber anggaran dari pemerintah dan komite
 - 2) Pemberdayaan alumni peserta didik dalam pengumpulan dana untuk pendidikan
 - 3) Pemberdayaan anggaran melalui kerjasama dengan badan independen dalam

pembiayaan

h. Pemenuhan Standar Penilaian Pendidikan

- 1) Peningkatan komponen model-model evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Peningkatan komponen evaluasi / soal untuk bermacam-macam jenis model pembelajaran
- 3) Peningkatan panduan evaluasi yang relevan dengan penggunaan panduan BSNP
- 4) Peningkatan lomba, latihan dan uji coba lainnya dalam usaha pengembangan keterampilan keahlian
- 5) Pemberdayaan hubungan kerjasama dengan relasi lain untuk latihan atau tes dalam mendapati prestasi siswa secara sistematis
- 6) Pemberdayaan hubungan dengan lembaga atau pihak lain dalam aspek peningkatan komponen evaluasi hingga analisa dan hasil belajar siswa yang terbentuk melalui pelaporan.

KESIMPULAN

Desain perencanaan kegiatan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay yang termuat dalam RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) memuat tentang rencana satuan pendidikan untuk menjalankan proses kegiatan pendidikan di SMP PGRI 2 Ciparay. RKJM mempunyai andil dalam peta proses pelaksanaan pendidikan yang telah berisi mulai dari standar kelulusan, standar isi, standar tenaga pendidik, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar proses, standar penilaian, dan standar sarana dan prasarana. Dari temuan yang dapat diambil melalui analisa pada saat ini, untuk tahun ke depan, dan rencana 4 tahun mendatang. Program kegiatan yang tercantum dalam rencana kerja sudah dilakukan agenda-agenda sehingga persiapan dan kesanggupan satuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arbainsyah, Ahd. Fauzi, Muhammad Al Mighwar and Ujang Nurjaman (2022) "PERENCANAAN STRATEGIS PENDIDIKAN BERBASIS AGAMA, FILSAFAT, PSIKOLOGI, DAN SOSIOLOGI", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(1), pp. 72-86. doi: 10.31943/afkarjournal.v5i1.237.
- Fiantika, F. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). Surabaya: PT. Pustaka Pelajar. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0 - Ivan Fanani Qomusuddin, M.Pd., M.T., Siti Romlah, M.Ag. - Google Buku*. Deepublish.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Mohorovicic et al.,(2010) "Using Web Content Management Systems in University E Commerce Courses," *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, vol. 5, issue 2, pp. 38-43.
- S. B. Eom, (2014) "Understanding eLearners' satisfaction with Learning Management Systems," *Bulletin of the IEEE Technical Committee on Learning Technology.*, vol. 16, issue 2, pp. 3-6.